

ABSTRACT

YENDRA YOHANES SJARIFUDIN (2003). **The Significance of Supernatural Beings as the Characters toward the Plot in Charles Dickens' *A Christmas Carol***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

A Christmas Carol, a novel written by Charles Dickens, is a remarkable story so that the writer chooses it to analyze. This novel depicts human attitudes and describes efforts to reach better life, and uniquely that is achieved with the help of the apparition supernatural beings.

Three objectives are going to be achieved in this study. The first objective is to find out the kind of supernatural beings as the characters in the novel. The second is to understand how the plot is developed. The last is to find out the significance of the supernatural beings in relation to the plot.

This study is conducted with the formalist approach. Concentrating almost entirely on its esthetic value, they are concerned with demonstrating the harmonious involvement of all the parts to the whole and with pointing out how meaning is derived from structure.

Scrooge is a selfish, stubborn, covetous old man, and swollen person. He does not have any friend in his surrounding because of his attitude. It is caused by Marley's death seven years ago right in the Christmas Eve. He views that celebrating Christmas is a useless way because there is no profit to do so. Later he becomes a good person in the way of thinking and behaving.

Marley's Ghost is a ghost which comes to Scrooge in the Christmas Eve. Marley was the only friend and partner of Scrooge when he was alive. The First of the Three Spirits is a phantom that shows things past which comes after Marley's Ghost. The Second of the Three Spirits is a phantom that shows Christmas present. The Last of the Three Spirits is a phantom that shows Christmas yet to come.

About the plot, the exposition part firstly talks about Scrooge who is invited by his nephew Fred to celebrate Christmas altogether. The quarrel caused by Scrooge's refusal leads Scrooge to the conflict. The apparition of the First and Second take part in the climax. In the falling action the plot begins to unwind, as the apparition of the Last of the Three Spirits begins. Scrooge is getting aware of what he has done before and changes his bad behavior because of all the shadows. At the end of the apparitions Scrooge promises himself to have better life. This promise leads to the resolution of conflict happen in the story.

In relation to the plot, the Spirits have some significances. The first is to build the character's personality development. The second is to make the steps of plot interdependent each other. The last is to ensure the existence of supernatural beings. In the beginning of the story Scrooge does not believe in Ghost at all. In the end of the story his behavior changes and becomes better. It happens because of the apparitions of Marley's Ghost and the Three Spirits.

ABSTRAK

YENDRA YOHANES SJARIFUDIN (2003). **The Significance of Supernatural Beings as the Characters toward the Plot in Charles Dickens' *A Christmas Carol***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penulis memilih untuk membahas sebuah novel berjudul *A Christmas Carol* yang ditulis oleh Charles Dickens karena ceritanya yang begitu menarik. Novel ini bercerita tentang usaha seorang manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Hal yang menarik, ini dapat terjadi dengan adanya penampakan makhluk halus.

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini. Tujuan pertama yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik makhluk halus dalam novel tersebut. Kemudian yang kedua adalah untuk mengetahui alur cerita yang ada pada *A Christmas Carol*. Tujuan terakhir yaitu untuk menemukan hubungan antara makhluk halus tersebut dengan alur cerita yang tertera.

Penulisan ini menerapkan pendekatan ilmiah formalistik. Pendekatan ini memfokuskan pada nilai estetika suatu karya sastra yang melibatkan harmonisasi keseluruhan elemen intrinsik. Pendekatan formalistik menerangkan tentang struktur teknis yang ada dan bagaimana hal ini dapat menghasilkan sebuah makna.

Scrooge adalah seorang tua yang egois, keras kepala dan rakus. Sejak kematian Marley, tak seorangpun teman dimilikinya karena sifat-sifatnya tersebut. Perayaan Natal menurutnya hanyalah sebuah tindakan yang sia-sia. Namun akhirnya dia berubah menjadi seseorang yang baik dalam berpikir dan bertindak.

Kemunculan roh Marley terjadi pada sebuah perayaan malam Natal. Dalam hidupnya, Marley merupakan satu-satunya sahabat Scrooge. Kemudian muncul pula tiga roh lain seperti yang dikatakan oleh roh Marley. Yang pertama berkisah tentang masa kecil Scrooge, yang kedua tentang kehidupan Scrooge sekarang, dan yang terakhir tentang masa depan Scrooge.

Alur cerita bermula dengan undangan perayaan malam Natal oleh Fred, keponakan Scrooge. Kemudian muncul pertengkaran akibat Scrooge menolak hadir. Klimak cerita terjadi saat kemunculan roh pertama dan kedua, dan kemudian penampakan roh ketiga membuat cerita menjadi anti klimak. Penampakan roh-roh tersebut menyadarkan Scrooge, dan akhirnya dia berjanji untuk mengubah dirinya untuk lebih baik.

Penampakan roh yang terjadi memiliki arti penting dalam perjalanan alur cerita *A Christmas Carol*. Yang pertama berfungsi menjelaskan karakter dalam cerita ini. Yang kedua menjadikan tahapan alur cerita saling berkaitan. Selanjutnya, yang terakhir, meyakinkan atas keberadaan roh halus yang mana Scrooge pada awalnya tak mempercayainya namun akhirnya dia berubah setelah kejadian penampakan roh Marley dan roh-roh lainnya.